

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Siti Maisaro Ulva¹, Noviansyah Rizal², Wahyuning Murniati³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: fisya.48@gmail.com¹, noviansyah.rizal@gmail.com², wahyuning123@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2022
Halaman 22-29

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang ditentukan. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji T dan uji F untuk menguji nilai koefisien variabel secara parsial dan simultan dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu penelitian harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai R square menunjukkan berpengaruh sebesar 85% dan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, and Profitability to Company Value. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. This study uses a purposive sampling technique to get samples according to specified criteria. The number of companies based on

the criteria in this study were 22 companies. This study uses the T test and F test to test the coefficient values of variables partially and simultaneously with a significance level of 5%. In addition, the study must meet the classical assumption test that is the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Based on the t-test results (prisial) shows that the Investment Decision, Funding Decision, and Dividend Policy does not significantly influence the value of the company, while profitability has a significant positive effect on the value of the company. The f (simultaneous) test results indicate that Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, and Profitability together have a significant positive effect on firm value. R square value shows an effect of 85% and the remaining 15% is influenced by other variables not included in the study. The researcher suggests that further research extend the study period so that the influence of the independent variables can be seen for a longer period of time.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Profitability, and Company Value

PENDAHULUAN

Pengoptimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi pada keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan terhadap para pemegang saham secara maksimum. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, sebaliknya jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun dan ini akan berdampak pada penurunan kekayaan para pemegang saham dan resiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa mendatang. *Firm value* (nilai perusahaan) konsep yang sangat penting bagi investor, karena indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi investor karena nilai perusahaan sebagai penilaian investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Hardiyanti, 2012). Tujuan dari nilai perusahaan yaitu untuk mengukur nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, sebaliknya jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun dan ini akan berdampak pada penurunan kekayaan para pemegang saham dan resiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa mendatang.

Kegiatan investasi didasarkan atas informasi yang didapat dengan mudah sehingga memancing masyarakat dalam menentukan keputusan investasi (Fahmi, 2014). Keputusan investasi dapat dikelompokkan dalam investasi jangka pendek seperti investasi dalam kas, persediaan, piutang dan surat berharga sedangkan keputusan investasi jangka panjang seperti gedung, peralatan produksi, tanah, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Tujuan dari investasi ini adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva yaitu investasi modal. Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Keputusan pendanaan adalah tanggung jawab utama dari setiap manajer keuangan untuk mengumpulkan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya (Ningsih dan Indarti, 2012). Keputusan pendanaan bisa bersumber dari hutang jangka pendek (current liabilities)

maupun hutang jangka panjang (long term liabilities), dan modal saham perusahaan berasal dari saham preferen (preferred stock) dan saham biasa (common stock). Tujuan dari pendanaan ini adalah untuk mendanai investasi, seberapa besar komposisi sumber dana yang akan digunakan dan menentukan sebuah keputusan tentang pencarian sumber dana untuk membiayai investasi adalah pengertian dari keputusan pendanaan.

Menurut (Afzal, 2012) menetapkan bahwa kebijakan dividen perusahaan tercermin dalam nilainya dan persentase dividen didistribusikan dalam laba tunai, yang berarti bahwa ukuran ini akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan di sisi lain juga mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Menurut (Analisa, 2011) mengatakan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen baik dalam memperoleh laba perusahaan karena dengan hal ini mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan keuangan.

Mokhamat Ansori dkk, (2010), menyatakan Keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan meningkatnya investasi yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan (Oktaviana Tiara Sari, 2013) mendapatkan hasil keputusan investasi, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Iin, & Dimas, 2012), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena proporsi hutang meningkat maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika hutang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi. Jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana Tiara Sari, 2013), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena dividen yang dibagikan tinggi maka harga saham akan meningkat, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Yulia Efni dkk, (2012), didapatkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena laba yang diperoleh perusahaan sebagian besar digunakan untuk pembagian dividen, maka kemungkinan besar akan mengurangi laba ditahan sebagai tambahan dana untuk perputaran modal periode selanjutnya, sehingga laba selanjutnya akan menurun dan nilai perusahaan pun akan menurun.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ika dan Shidiq, 2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Yakni Mokhamat Ansori dkk (2010), Oktaviana Tiara Sari (2013), Putri, Iin, dan Dimas (2012), Yulia Efni dkk (2012), dan Ika dan Shidiq (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji teori nilai variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, dan ringkasan perusahaan. Sumber data eksternal

berasal dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi dengan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Populasi penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur periode 2016 hingga 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu jenis *Judgment Sampling* yang merupakan salah satu sari jenis *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 66 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1.) Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. 2.) Memiliki laporan keuangan tahunan lengkap periode tahun 2016-2018. 3.) Mempunyai ekuitas yang positif pada periode penelitian. 4.) Mempunyai informasi tentang pembagian deviden. 5.) Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif selama tahun 2016-2018.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kologorov Smirnov* dengan kriteria data residual dikatakan normal jika nilai signifikan berada diatas 0.05 atau 5%. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,629 > 0,05 (5%), data dapat memenuhi kriteria normalitas sehingga model residual dinyatakan normal. Pada penelitian ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas $VIF \leq 10$ untuk semua variabel independen, juga dengan nilai *tolerance value* $\geq 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* keputusan investasi (TAG) adalah 0,936, keputusan pendanaan (DER) adalah 0,983, kebijakan dividen (DPR) adalah 0,888, dan nilai *tolerance* profitabilitas (ROE) adalah 0,936. Nilai VIF keputusan investasi (TAG) adalah 1,068, keputusan pendanaan (DER) adalah 1,018, kebijakan dividen (DPR) adalah 1,126 dan nilai VIF profitabilitas (ROE) adalah 1,068. Semua variabel yang digunakan memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 artinya kedua variabel tersebut tidak terjadi terjadi multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen. Hasil uji heteroskedastisitas pada sampel perusahaan menunjukkan hasil nilai keputusan investasi dengan sig 0,318, keputusan pendanaan 0,438, kebijakan dividen 0,905, dan profitabilitas dengan sig 0,315. Artinya pada setiap variabel independen menunjukkan lebih besar dari nilai standart error 0,05 atau 5%, sehingga diputuskan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Sehingga model terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan kriteria uji *Durbin Watson* sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,7325. Kriteria pengujian autokorelasi pada *Durbin Watson* nilai 1,7325 terletak antara 1,7319 sampai dengan 2,2681 yang memiliki kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi atau residual tidak memiliki keterkaitan (korelasi) dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu.

Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Data

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1,026	-2,943	0,005	-
Keputusan Investasi (TAG)	-0,327	-0,521	0,604	Tidak pengaruh dan tidak signifikan
Keputusan Pendanaan (DER)	0,007	0,105	0,917	Tidak pengaruh dan tidak signifikan
Kebijakan Dividen (DPR)	0,603	1,789	0,079	Tidak pengaruh dan tidak signifikan
Profitabilitas (ROE)	6,284	17,816	0,000	Pengaruh positif dan signifikan
R Squared= 0,85				
F = 90,458 dan Sig = 0,000				

Sumber: SPSS, Hasil olah data 2020

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -1,026 - (0,327)X_1 + (0,007)X_2 + (0,603)X_3 + (6,284)X_4$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi linier diatas adalah sebesar -1,026. Apabila variabel bebas dianggap konstan maka nilai PBV atau nilai perusahaan yaitu sama dengan -1,026. Koefisien keputusan investasi (TAG) sebesar -0,327 koefisien bernilai negative menunjukkan bahwa keputusan investasi mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan nilai perusahaan. artinya semakin naik nilai TAG maka semakin turun nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Keputusan pendanaan (DER) sebesar 0,007, koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang sama dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. artinya apabila DER mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai PBV. Kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,603, koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang sama dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Artinya apabila DPR mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan naik. Profitabilitas (ROE) sebesar 6,284, koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang sama dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Artinya apabila ROE mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai PBV.

Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah negatif sebesar -0,521 dengan nilai signifikan sebesar 0,604. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih besar dari standart error (α) = 5% atau nilai 0,604 > 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Probabilitas atau ($\alpha/2$; n-k-1) = (0,05/2 ; 66 - 4 - 1) = (0,025 ; 61) = 2,000. Maka variabel X_1 diketahui t_{tabel} yakni 2,000. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0,521 < 2,000, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang negatif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tidak signifikan terjadi karena pertumbuhan asset yang melebihi batas optimal sehingga perusahaan merasa terbebani dengan biaya-biaya yang timbul akibatnya. Hal tersebut berlawanan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa keputusan investasi memberikan sinyal yang positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 0,105 dengan nilai signifikan sebesar 0,917. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih besar dari standart error (α) = 5% atau nilai 0,917 > 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Probabilitas atau ($\alpha/2$; n-k-1) = (0,05/2 ; 66 - 4 - 1) = (0,025 ; 61) = 2,000. Maka variabel X_2 diketahui t_{tabel} yakni 2,000. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0,105 < 2,000, dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tidak signifikan terjadi karena penggunaan hutang yang melebihi batas optimal sehingga perusahaan merasa terbebani dengan biaya bunga. Hasil penelitian ini sesuai dengan trade of theory yang menyatakan bahwa jika hutang yang digunakan melampaui batas optimal akan mengakibatkan perusahaan merasa terbebani dengan biaya bunga, sehingga akan mengurangi laba yang akan diperoleh dan dikhawatirkan nilai perusahaan menjadi tidak maksimal karena berkurangnya kepercayaan kreditur.

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 1,789 dengan nilai signifikan sebesar 0,079. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t. Nilai signifikan lebih besar dari standart error (α) = 5% atau nilai 0,079 > 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Probabilitas atau ($\alpha/2$; n-k-1) = (0,05/2 ; 66 - 4 - 1) = (0,025 ; 61) = 2,000. Maka variabel X_3 diketahui t_{tabel} yakni

2,000. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,789 < 2,000$, dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t_{hitung} yang positif menunjukkan bahwa X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa Keputusan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini mungkin disebabkan karena pembayaran deviden perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sangat fluktuatif dengan kata lain pembagian deviden yang dilakukan tidak konsisten, pembagian deviden terkadang mengalami kenaikan dan penurunan, dan terkadang juga perusahaan sama sekali tidak membagikan deviden.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat nilai t hitung memiliki arah positif sebesar 17,816 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t . Nilai signifikan lebih kecil dari standart error (α) = 5% atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Probabilitas atau $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 66 - 4 - 1) = (0,025; 61) = 2,000$. Maka variabel X_4 diketahui t_{tabel} yakni 2,000. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,816 > 2,000$, dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t_{hitung} yang positif menunjukkan bahwa X_4 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas yang bersifat positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menguntungkan atau memiliki kemampuan laba, dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi independen terhadap variasi dependen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai *R square* (R^2). Hasil uji koefisien determinasi menggunakan *R square* sebesar 0,85. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel X yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dapat dijelaskan dalam model regresi ini adalah 85%, sedangkan sisa 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Uji F (Simultan)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji f) diperoleh hasil f_{hitung} 90,458 dengan signifikansi 0,000. Rumus untuk mencari f_{tabel} adalah $(k;n-k)=(4;66 - 4) = (4; 62) = 2,51$. Maka nilai f_{tabel} adalah 2,51, karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $90,458 > 2,51$ dan nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$; maka kesimpulannya H_1 diterima. Artinya bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terkait pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.) Terdapat keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan. Hasil tidak signifikan terjadi karena pertumbuhan asset yang melebihi batas optimal sehingga perusahaan merasa terbebani dengan biaya-biaya yang timbul akibatnya. Asset yang optimal akan menghasilkan NPV yang positif, sehingga dapat meningkatkan harga saham, namun asset yang berlebihan akan berdampak pada biaya-biaya yang tidak mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan menurun, sehingga nilai perusahaan juga menurun. Dengan demikian investasi dalam bentuk penambahan asset belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. 2.) Terdapat keputusan pendanaan tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan. Hasil tidak signifikan terjadi karena penggunaan hutang yang melebihi batas optimal sehingga perusahaan merasa terbebani dengan biaya bunga. Hasil penelitian ini sesuai dengan trade of theory yang menyatakan bahwa jika hutang yang digunakan melampaui batas optimal akan mengakibatkan perusahaan merasa terbebani dengan biaya bunga, sehingga akan mengurangi laba yang akan diperoleh dan dikhawatirkan nilai perusahaan menjadi tidak maksimal karena berkurangnya kepercayaan kreditur. 3.) Terdapat kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena pembayaran deviden perusahaan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sangat fluktuatif dengan kata lain pembagian deviden yang dilakukan tidak konsisten, pembagian deviden terkadang mengalami kenaikan dan penurunan, dan terkadang juga perusahaan sama sekali tidak membagikan deviden. 4.) Terdapat profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas yang bersifat positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menguntungkan atau memiliki kemampuan laba, dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai *Price Book Value* (PBV) perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran pada penelitian ini antara lain: 1.) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan hal yang sama diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi, karena penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jangka waktu 2016-2018 dan variabel yang digunakan sebagai ukuran terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama. Peneliti sebaiknya dapat menambah jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti, peneliti dapat menggunakan alat ukur lain untuk variabel keputusan investasi seperti *net present value* agar lebih terlihat apakah investasi tersebut memberikan keuntungan atau kerugian, serta peneliti dapat menggunakan alat ukur lain untuk variabel keputusan pendanaan seperti debt ratio agar lebih terlihat sejauh mana aset perusahaan dapat didanai oleh penggunaan hutang. 2.) Bagi para investor yang ingin melakukan sebuah kebijakan investasi pada suatu perusahaan disarankan untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa periode kebelakang untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.2015. *Analisis Regresi Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Algifari. 2011. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Erlina, dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gudono. 2015. *Analisis Data Multivariat Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Halim, Abdul dkk. 2017. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo.2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*. Edisi pertama. BPEF Yogyakarta: Yogyakarta
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto Danang.2012. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media
- Taufiq Muchamad. 2017. *Aspek Hukum Dalam Eakonomi*. Malang: Media Nusa Creative.

- Umar Husein.2008. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi kedua Jakarta: PT. Rayagrafindo Persada
- Wijayanti, Ratna DP. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. STIE Widyagama: Lumajang.
- Chintia Agustina Swanda. 2013. *Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Della Nurnaafiyanti. 2015. *Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi tidak diterbitkan: Cimahi.
- Euis Mardian. 2015. *Pengaruh Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung
- Fadilatun Awaliyah. 2014. *Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Asli Daerah*. Skripsi tidak diterbitkan. Tegal.
- Hoirunnisyah.2014. Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Pendapapatan Asli Daerah. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang
- Sayugo Adi Purwanto. 2016. Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Skripsi tidak diterbitkan.: Berau
- Rista Kurniasari. 2017. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Bagi Hasil Pada Bank Syari'ah. Skripsi tidak diterbitkan. STIE Widyagama: Lumajang.
- Undang-UndangNo28 Tahun 2009 TentangPajakDaerahdanRetribusiDaerah
- Undang-Undang No 34 Tahun 2000 yang merupakanperubahanatasUndang–UndangNo 18 Tahun 1997 TentangPajakDaerahdanRetribusiDaerah
- <http://afidburhanudin.wordpress.com>
- www.djpk.Kemenkeu.go.id
- www.duwiconsultant.blogspot.com